

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan pada Ny. N pada awal pemeriksaan pada tanggal 05 Februari 2024 memiliki masalah anemia ringan, merasa pusing dan sulit tidur. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny. N dan secara perlahan keluhan Ny. N dapat teratasi dan dijalani dengan baik.
2. Asuhan persalinan dari kala II pada Ny. M pada tanggal 13 April 2024 dengan usia kehamilan 39-40 minggu, ditemui adanya *rupture perineum* derajat II dan dilakukan penghectingan, tidak ada ditemukan penyulit atau komplikasi lain.
3. Asuhan masa nifas pada Ny. M sebanyak 3 kali untuk menilai status ibu, dimulai dari tanggal 14 April 2024 s/d 12 Mei 2024 yaitu 4 hari *postpartum* sampai dengan 29 hari *postpartum*. Pada kunjungan nifas II luka jahitan *rupture perineum* kering dalam waktu 2 minggu, berlangsung baik dan tidak ada ditemukan tanda bahaya dan komplikasi.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir pada bayi Ny M. lahir pada tanggal 13 April 2024, jenis kelamin perempuan, *apgar score* 9/10, BB 3200 gram, PB 48 cm, LK 32 cm, LD 32 cm, dan dilakukan IMD selama 30 menit dan berhasil mendapatkan puting pada pukul 23.50 WIB, telah diberikan Vit K 1 mg/0,5 cc di 1/3 paha luar sebelah kiri, serta imunisasi HB0 di paha kanan bayi 1 jam setelah itu. Pada BBL dilanjutkan dengan asuhan kebidanan dari 6 jam, 4 hari, dan 29 hari. Bayi baru lahir tidak ditemukan komplikasi.
5. Asuhan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. M dilakukan sebanyak 1 kali kunjungan. Pada tanggal 12 Mei 2024 dilakukan konseling KB.

B. Saran

1. Diharapkan pada Ny. N untuk selalu memeriksakan kehamilannya selama masa hamil.

2. Diharapkan pada Ny. M untuk mencari tahu yang harus dipersiapkan menjelang persalinan.
3. Diharapkan pada Ny. M untuk tetap menjaga kebersihan diri selama masa nifas, perawatan payudara dan melakukan perawatan luka.
4. Diharapkan pada Ny. M untuk tetap memberikan ASI eksklusif hingga 6 bulan dan dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI >6 bulan. Tetap berikan ASI hingga umur 2 tahun dan lakukan imunisasi pada bayi sesuai dengan jadwal imunisasi.
5. Diharapkan pada Ny. M untuk menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kehamilan.